
PENERAPAN TASK-TECHNOLOGY FIT TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN

Kiky Rizky Nova Wardani

Program Studi Sistem Informasi , Universitas Bina Dharma, Palembang

e-mail: kikyrizkynovawardani@binadarma.ac.id,

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan task-technology fit terhadap kinerja Guru Honor SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 52 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini dapat memperjelas bahwa aspek teknologi, misalnya: kualitas sistem informasi yang baik akan memberikan motivasi terhadap pemakai sistem informasi (misalnya: berdasarkan kegunaan yang dirasakan). Hal ini tentu saja didukung dengan norma sosial dan faktor situasional lainnya. norma dan faktor ini tentunya akan meningkatkan pemanfaatan pemakaian teknologi informasi yang membawa ke arah positif bagi kinerja. Untuk hasil dari nilai task-technology fit berpengaruh terhadap kinerja individual, hal ini terbukti dari nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 5%. dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh task-technology fit terhadap kinerja individual dikategorikan baik

Kata kunci - Task-technology fit, teknologi informasi, kualitas sistem, kinerja

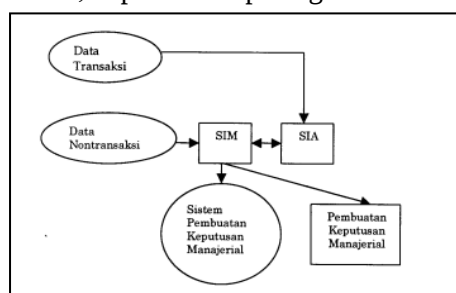
Abstract

The purpose of this study was to determine the application of task-technology fit to the performance of Honor Teachers of SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. This study used a sample of 52 respondents. The data collection method uses a questionnaire. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of this study can clarify that aspects of technology, for example: a good quality information system will provide motivation to users of the information system (for example: based on perceived usefulness). This is of course supported by social norms and other situational factors. these norms and factors will certainly increase the use of information technology that leads to positive performance. For the results of the task-technology fit value affect individual performance, this is evident from the significance value of less than 5%. from these values it can be seen that the effect of task-technology fit on individual performance is categorized as good

Keywords - Task-technology fit, information technology, system quality, performance

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi computer dalam menyelesaikan segala penyelesaian tugas yang dapat dijelaskan dari elemen kemanusiaan yang berada di belakang pemanfaatan TI dan Komunikasi. Hal ini dikarenakan teknologi computer segala operasional TK menggunakan tenaga manusia dan dengan demikian penting untuk memerhatikan keberadaan factor manusia dalam penerimaan teknologi. [1] menggambarkan secara detail komponen sistem informasi dan mengemukakan pentingnya informasi untuk organisasi modern, dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Komponen Sistem Informasi

Berdasarkan beberapa literatur dalam bidang teknologi informasi menurut [2]; [3]; [4] Teknologi informasi merupakan sarana untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan, sedangkan menurut [5] dan [6], mengemukakan komputer me miliki manfaat penting untuk berbagai macam kebutuhan, terutama kebutuhan sistem informasi. Sedangkan menurut [7] mengemukakan beberapa masalah yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi computer seperti masalah kompleksitas, tidak ada tidak adanya dukungan manajemen puncak terhadap pemakaian teknologi computer dan kurangnya pengalaman dan sikap negatif dari pemakai. Sedangkan menurut [8] mengemukakan bahwa seseorang akan menggunakan teknologi komputer jika ada manfaat positif yang dapat dilihat dari penggunaan komputer tersebut.

Agar teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individual, teknologi tersebut harus dapat diutilisasi dan harus fit dengan tugas yang didukung. Model penelitian yang dilakukan [9] menggunakan suatu model komprehensif dari dua hal yang komplementer, yaitu, 1) Sikap pengguna sebagai prediktor utilisasi dan, 2) teknologi tugas yang fit (Task Technology Fit) sebagai prediktor kinerja. Model Komprehensif dari [9] merupakan hal mendasar dari model the Technology-to-Performance Chain (TPC) yang merupakan asersi bagi teknologi informasi yang mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja individual, teknologi harus diutilisasi dan teknologi harus fit dengan tugas yang didukung. Sehingga model ini konsisten dengan Model yang diajukan oleh [10], penelitian ini menghasilkan tentang pemanfaatan dan sikap pengguna terhadap teknologi yang mempengaruhi kinerja individual, dari penelitian De Lone didapatkan dua hal penting, yaitu: 1) Pentingnya teknologi tugas yang fit (Task Technology Fit) dalam menjelaskan bagaimana teknologi menjadi panduan untuk mempengaruhi kinerja. Task Technology Fit disini merupakan konstruk kritis dan 2) Fokus yang eksplisit mengenai hubungan antara konstruk yang memberikan suatu dasar teoritis yang kuat terhadap isu yang terkait dengan pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja, yang meliputi: a) adanya pilihan untuk mengukur keberhasilan Sistem Informasi Manajemen (Management Information System) dan b) Pemahaman pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja, pengembangan diagnosa terbaik untuk problem sistem informasi. Peneliti disini mengembangkan lingkup pengujian dalam bidang pendidikan sebagai area yang menari untuk dilaksanaan investigasi, melihat rating pengguna

teknologi tugas yang fit dan konsekuensi pemakaian yang dirasakan.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan teknologi tugas yang fit terhadap kinerja individual dalam organisasi profit (SMK Negeri 1 Indralaya Selatan). Sedangkan yang menjadi tujuan penelitian adalah: 1) menguji fokus fit yang terdiri dari karakteristik teknologi terhadap pengaruhnya ke kinerja Guru Honor, 2) menguji fokus fit yang terdiri dari karakteristik tugas dan karakteristik teknologi terhadap pengaruhnya ke kinerja Guru Honor dan 3) melakukan Uji fit terhadap pengaruhnya ke kinerja Guru Honor.

II. TINJAUAN PUSTAKA

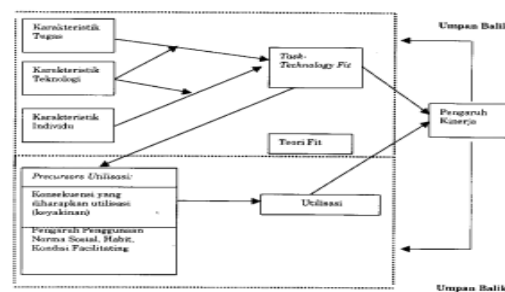
2.1 The Technology To Performance Chain

Model Baru The Technology To Performance Chain digambar 1 memperlihatkan dengan lebih detail kombinasi teori yang difokuskan pada task system fit dan utilasi. Pada Gambar 1 Technology-to-Performance Chain merupakan suatu model dimana teknologi memberikan pengaruh terhadap kinerja pada level individual. Features yang digambarkan terdiri dari: 1)Teknologi Merupakan alat yang digunakan individu dalam penyelesaian tugas mereka [9]. Dalam konteks sistem informasi, teknologi terkait dengan sistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak dan data) dan penggunaan jasa pendukung (training, misalnya) yang memberikan panduan pengguna dalam penyelesaian tugas. Model terfokus pada pengaruh sistem secara spesifik atau pengaruh umum seperangkat sistem, kebijakan dan jasa yang diberikan oleh departemen sistem informasi. 2)Tugas Merupakan definisi yang luas dari kegiatan

yang dilakukan individu dalam perubahan input ke output. Karakteristik tugas yang penting meliputi: peningkatan penggunaan aspek-aspek tertentu dari teknologi informasi. Misalnya: kebutuhan untuk dapat menjawab berbagai variasi dan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat diprediksi mengenai operasional perusahaan atau entitas lain, yang akan meningkatkan ketergantungan terhadap kapasitas sistem informasi untuk memproses data base informasi operasional. 3) Individu yang dimaksud disini adalah pengguna teknologi informasi dalam hal ini adalah teknologi komputer dalam penyelesaian tugas. [11] dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi komputer selain kegunaan yang dirasakan dan tekanan sosial, yaitu: 1) faktor kecemasan, 2) ketrampilan, 3) dukungan organisasional, 4) pemanfaatan organisasional, dan 5) selain itu yang perlu diperhatikan adalah karakteristik individu (training, pengalaman menggunakan komputer dan motivasi) dapat mempengaruhi bagaimana mudahnya dan seberapa baiknya individu tersebut mengutilisasi teknologi. Teknologi Tugas yang Fit (Task-Technology Fit) Merupakan tingkat kemampuan teknologi dalam membantu individu dalam kinerja portofolio tugas. Lebih spesifik, Task Technology Fit merupakan hubungan antara requirement tugas, kemampuan individu dan fungsionalisasi teknologi. Antecedent Task Technology Fit merupakan interaksi antar tugas, teknologi dan individual. Jenis tugas tertentu membutuhkan fungsionalitas dari teknologi (misal: integrasi data). Dikarenakan adanya gap antara persyaratan tugas dan fungsionalitas teknologi, maka Task Technology Fit dikurangi. Dimulai dengan asumsi bahwa tidak ada sistem yang dapat memberikan data sempurna, yang

sesuai dengan kompleksitas tugas tanpa adanya usaha tertentu. Dengan demikian, tugas akan menjadi lebih tergantung atau teknologi menjadi kurang berfungsi, Task Technology Fit akan berkurang. Utilisasi Merupakan perilaku karyawan dalam penyelesaian tugas. Utilisasi dalam konsep ini merupakan kondisi menggunakan atau tidak menggunakan teknologi komputer. Pada penelitian yang dilakukan oleh [11] dan [12] yang telah menguji: 1) faktor motivasional dalam pemanfaatan teknologi komputer yang berupa: a) kegunaan yang dirasakan, b) kenyamanan yang dirasakan dan c) Norma sosial, dan 2) Faktor anteseden yang berupa: a) keahlian, b) dukungan organisasional, c) pemanfaatan organisasional, dan d) kompleksitas. Anteseden dari utilisasi ini merupakan sikap dan perilaku yang direfleksikan dalam model. Situasi yang digambarkan disini menyangkut norma sosial untuk menggunakan sistem, dan berbagai pertimbangan lain yang menyangkut konsekuensi dan afeksi yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan teknologi komputer. Pengaruh Kinerja Dalam konteks ini terkait dengan portofolio tugas seorang individu. Kinerja yang tinggi merupakan implikasi dari mix antara peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas dan kualitas tinggi. Dari model penelitian di atas, ada dua asumsi penting: pertama, bahwa Task Technology Fit akan mempunyai pengaruh kuat terhadap keyakinan pengguna mengenai konsekuensi utilitas dan kedua, keyakinan pengguna ini akan mempunyai efek utilisasi. Hal ini tentu menjadi Aspek penting bagi model dalam gambar 1. Suatu teknologi dapat diutilisasi dan mempunyai efek kinerja berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan. Beberapa bentuknya yaitu: 1) pengalaman aktual dari utilisasi teknologi sehingga pengguna dapat menarik kesimpulan bahwa teknologi lebih

baik (atau lebih buruk) pengaruhnya terhadap kinerja, dan 2) Individu dapat belajar (learning) dari pengalaman yang terbaik dalam utilisasi teknologi, meningkatkan individual-Technology fit.

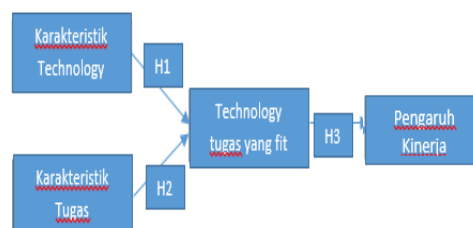


Sumber: Task-Technology Fit and Individual Performance (Goodhue et al.1995)

Gambar 2. The Technology to performance chain

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik teknologi memiliki pengaruh positif terhadap Task Technology Fit. Task Technology Fit akan dipengaruhi oleh karakteristik teknologi apabila melakukan Evaluasi terhadap pengguna
2. Karakteristik tugas memiliki pengaruh positif terhadap Task Technology Fit. Task Technology Fit akan dipengaruhi oleh karakteristik tugas apabila melakukan Evaluasi terhadap pengguna
3. Task Technology Fit dapat digunakan untuk memprediksi pengaruhnya terhadap kinerja jika melakukan Evaluasi terhadap pengguna



Gambar 3. Model TPC yang akan diuji

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah :

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah yang digunakan dalam penelitian merupakan pengguna teknologi informasi khususnya teknologi komputer dalam melakukan tugasnya. Responden terdiri dari 52 Guru Honor DiSMK Negeri 1 Indralaya Selatan guna mengetahui kinerja individual dengan teknologi tugas yang digunakan. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Multiple Regression, dengan rumus

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \dots + e$$

Ket :

Y : Kinerja

a : Konstanta

X₁ : Karakteristik Teknologi

X₂ : Karakteristik Tugas

X₃ : Teknologi Tugas yang Fit

X₄ : Utilasi

X₅ : Interaksi X₁, X₂, X₃, X₄, X₅

E : Error

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode observasi dan eksperimen. Selanjutnya dengan metode observasi (pengamatan), melakukan pengamatan terhadap guru honor SMK Negeri 1 Indralaya Selatan. Data akan di analisa dengan menggunakan teknik statistic deskriptif dan statistic inferensial. Teknik statistic deksriptif digunakan untuk menggambarkan skor siswa baik kelompok A maupun kelompok B, sedangkan statistic inferensial digunajan untuk menguji hipotesis yang meliputi Uji kesamaan dua rata-rata dengan menerapkan statistic t. dan sebelum itu menerapkan uji persyaratan analisis yakni : uji normalitas dan uji homogenitas. Dan penggunaan SPSS untuk

menimalisiskan kesalahan dalam pengolahan data.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisa Awal

Dalam pengukuran karakteristik tugas dipetakan dan dikelompokkan masing-masing tugas yang dilakukan oleh responden yang sesuai guna mengukur kinerja dari masing-masing guru, adapun bentuk Variabel karakteristik tugas yang digunakan terdiri dari:

1. Saling ketergantungan tugas atau Task Interdependence;
2. Task Equivocality.

Karakteristik teknologi yang digunakan pengguna harus memperhatikan dua dimensi penting:

1. Sistem informasi yang digunakan masingmasing responden dan
2. Mata Pelajaran responden.

Apabila responden dalam melakukan tugas menggunakan lebih dari satu sistem, maka dicari rata-rata tertimbang dalam penggunaan sistem tersebut dengan membagi 1 dengan jumlah sistem utama yang digunakan, misalnya: responden menggunakan 3 sistem utama dalam melakukan penyelesaian tugas, akan diperoleh rata-rata penggunaan sistem sebesar 0.33 (1/3).

Mata pelajaran responden akan dicantumkan dalam tabel sesuai dengan data yang ada. Hal ini penting karena sistem informasi mata pelajaran mempunyai perbedaan pengguna dan perbedaan sistem yang dikarenakan: tekanan dalam mata pelajaran tersebut, prioritas, hubungan dengan atasan, serta dapat juga dipengaruhi oleh arahan strategik organisasi atau inertia histories. Teknologi Tugas yang Fit (Task Technology Fit). Variabel yang digunakan telah diukur oleh [13] dengan pengguna

domain tugas pembuatan keputusan yang didukung oleh teknologi informasi.

Delapan faktor pengukur kesuksesan teknologi tugas yang fit antara lain: 1) data Quality, 2) locatability of Data, 3) Authorization to Access Data, 4) Data Compatibility (antara sistem), 5) Ease of Use/Training, 6) Production Timeliness, (sistem informasi memberikan jadwal kegiatan operasi), 7) System Reliability, dan 8) Relationship with Users.

Lima faktor pertama berfokus pada kebutuhan penggunaan data dalam pembuatan keputusan dalam tugas (Data Quality, Locatability of Data, Authorization to Access Data, Data Compatibility (antara sistem), Ease of Use/Training). Dua faktor berikutnya difokuskan pada kebutuhan operasional harian (Production Timeliness: sistem informasi memberikan jadwal kegiatan operasi dan sistem Reliability), dan fokus terakhir sebagai respon terhadap perubahan kebutuhan bisnis/ kegiatan (Relationship with Users).

Utilisasi harus ideal dengan waktu penggunaan sistem. Untuk mengetahui seberapa dalam utilisasi sistem teknologi tugas yang fit dalam kinerja individual, maka digunakan variabel pengukuran dengan terlebih dahulu memetakan sistem teknologi tugas yang utama, yang digunakan dalam organisasi dan teknologi tugas pendukung yang digunakan dalam organisasi.

Dalam pengukuran kinerja harus dilakukan secara objektif. Pertanyaan yang diajukan kepada responden meliputi tiga macam pertanyaan performance impact of computer systems (kinerja yang berdampak pada sistem komputer), yaitu: 1) efektivitas, 2) produktivitas, dan 3) kinerja tugas yang dilakukan.

Pengujian dilakukan dengan pengukuran Task Technology Fit dan menghubungkannya dengan model The

Technology to Performance Chain. Goodhue melakukan kombinasi dimensi [14] dan [15] dengan menggunakan dua dimensi konstruk karakteristik tugas yang terdiri dari (Tabel 1): Non-routine, dan 2) Inter-Dependence (dengan unit organisasi lain). Tugas dikelompokkan dalam lima grup yang mewakili mata pelajarannya. Pengelompokan ini menggambarkan mata pelajaran yang diampu dan sistem informasi yang digunakan. Karakteristik mata pelajaran ini tentunya akan mempengaruhi pengguna dalam evaluasi Task Technology Fit (Tabel 2).

Karakteristik teknologi yang dihadapi pengguna dapat diukur, yaitu: 1) Sistem informasi yang digunakan, dan 2) Mata pelajaran yang diampu oleh responden. Selain itu untuk mendefinisikan sistem ini dilakukan penyederhanaan karakteristik sistem bagi pengguna sistem, dengan variabel dummy (1= pengguna sistem dan 0= bukan pengguna sistem). Mata pelajaran yang diampu responden dibedakan berdasarkan karakteristik sistem informasi yang digunakan, yaitu: 1) Attention, 2) Emphasis, 3) Priority, dan 4) Relationship management. Perbedaan ini dapat mempengaruhi level kegiatan yang diberikan responden pada masing-masing departemen.

Tabel 1. Hasil Faktor Analysis 8 Faktor Task Technology Fit dan 16 Dimensi Task Technology Fit

8 Faktor Task Technology Fit	16 Dimensi Task Technology Fit	Cronbach's Alpha
1. Quality	-Kebenaran akan data -Level detail dari Kebenaran -Kemuktahiran	0,85

	data	
2. Locatability	-Penempatan -Meaning	0,74
3. Authorization	-Otorisasi	0,61
4. Compatibility	-Kesesuaian data	0,69
5. Production Timeline ss	-Ketepatan waktu	0,72
6. System Reliability	-Kepercayaan terhadap system	0,73
7. Ease of use/Training	-Kemudahan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak -Pelatihan	0,75
8. Relationship with users	-Kinerja system -Konsultasi -Tingkat respon -Kepentingan system -Pemahaman bisnis oleh SI	0,87

Tabel 2. Nama Mata Pelajaran

Kelompok	Nama Mata Pelajaran	Sistem Informasi yang digunakan
1. Grup 1	Bahasa Indonesia	Seluruh Mata Pelajaran Menggunakan system computer sebagai teknologi informasinya
2. Grup 2	Komputer	
3. Grup 3	Matematika	
4. Grup 4	Bahasa Inggris	
5. Grup 5	Bimbingan Konserling	

Proporsi waktu untuk utilasi sebuah system informasi yang digunakan untuk responden idealnya digunakan untuk mengukur utilasinya. Akan tetapi hal ini tidak dapat diterapkan untuk mata pelajaran yang sifatnya pratikum karena berkaitan dengan problem mandatory sehingga Dependensi sistem ini berdasarkan skala: 0= sangat tidak dependen; 1= terkadang dependen; 2= sangat dependen).

Dampak kinerja yang dirasakan digunakan untuk mengukur kinerja. Adapun tiga pertanyaan yang diajukan yaitu :

1. Efektivitas
2. Kinerja
3. Produktivitas.

4.2 Hasil Faktor Analisis

Nilai Cronbach's alpha untuk 8 Faktor Task Technology Fit dan 16 dimensi Task Technology Fit menunjukkan tingkat keyakinan > 60%; artinya: karakteristik teknologi dan karakteristik tugas mempengaruhi Task Technology Fit.

Hasil pengujian pengaruh tugas dan sistem pada Task Technology Fit menunjukkan bahwa masing-masing dari delapan regresi Task Technology Fit signifikan dan masing-masing regresi mengukur tugas (non rutin, interdependensi, dan dummy variabel untuk nama mata pelajaran) dan mengukur teknologi (kelompok dummy variabel untuk sistem yang digunakan di setiap pelajaran. Kolom (3), (4) dan (5) memperlihatkan F-test untuk signifikansi kelompok dummy variabel (nama tugas, sistem dan mata pelajaran). Kolom (1) dan (2) memperlihatkan pengaruh tugas nonrutin dan interdependensi tugas, diperoleh langsung dari regresi penuh. Nilai R² untuk regresi penuh dengan semua dummy variabel dari 0.14 sampai 0.33, dengan adjusted nilai R² dari 0.05 sampai 0.23. Seluruh nilai tersebut signifikan pada nilai

> dari 0.001, yang mendukung Hipotesis 1. Efek Karakteristik Tugas pada Task Technology Fit Tugas non-routine berkaitan dengan penggunaan sistem informasi oleh individu. Dari hasil Tabel 4 diketahui bahwa:

1. Data quality, yang terdiri dari: keterkinian/kemutakhiran, kebenaran data dan level kebenaran detail,
2. Data compatibility, yang terdiri dari: kesesuaian data,
3. Data locatability, yang terdiri dari: penempatan data dan meaning (penjelasan dari data tersebut),
4. Training/ease of use, yang terdiri dari: kemudahan penggunaan hardware dan software serta pelatihan penggunaan sistem,
5. Pada Kolom 1 Tabel 3 (Non Routine) Sulitnya memperoleh otorisasi untuk akses data, menunjukkan hasil yang signifikan dan koefisien negatif dengan nilai -2,9

Hal ini konsisten dengan pemikiran bahwa dikarenakan tugas yang bersifat non-rutin, orang (Guru) cenderung memiliki kesempatan untuk menggunakan sistem informasi secara maksimal guna mengakses problem baru, misal: mencari data baru untuk dapat dikombinasikan dengan data lama, sehingga cenderung lebih tergantung pada sistem dan menghindari kelemahan sistem. Inter-Dependence dengan mata pelajaran (Tabel 2), yaitu Bahasa Indonesia, Komputer, Matematika, Bahasa Inggris, Bimbingan Konseling dilakukan Observasi dan menunjukkan hasil yang cukup signifikan, sehingga memberikan informasi adanya:

1. Persepsi compatibility, yang terdiri dari: kesesuaian data,
2. System reliability, yang terdiri dari: kepercayaan terhadap sistem,

3. dua faktor Task Technology Fit (non-routine dan interdependence) mempengaruhi Job Level, yaitu:

- a. Persepsi compatibility, yang terdiri dari: kesesuaian data, dan Ease of getting authorization for access. Atasa yaitu Kepala sekolah menjumpai bahwa data least compatible, apabila Atasan menganggap bahwa data most compatible. Hal ini konsisten dengan pemikiran bahwa Atasan melakukan pengamanan data yang diperoleh dari berbagai sumber sehingga lower dan mid-level individual tidak akan kesulitan berkaitan dengan compatibility data dengan tugas yang dilakukan (task fit).

Sifat dari tugas non rutin pada kolom 1 memiliki pengaruh yang paling kuat pada karakteristik tugas pada Task Technology Fit, individu cenderung untuk secara konstan menggunakan sistem informasi untuk mengetahui problem baru yang timbul, misalnya: melihat data-data baru. Interdependensi tugas sesuai mata pelajaran (kolom 2) diobservasi untuk mempengaruhi persepsi compatibility dan reliability system. Dengan demikian dua faktor dari Task Technology Fit akan sangat dipengaruhi oleh level tugas (kolom 3): compatibility dan perolehan otorisasi untuk akses. Efek Karakteristik Teknologi pada Task Technology Fit. Yaitu : 1) Sistem informasi yang digunakan, dan 2) Mata pelajaran yang diampu oleh responden, menunjukkan hasil yang signifikan sebagai prediktor untuk: a) Locatability, b) Reliability, c) Timeliness. Mata Pelajaran merupakan prediktor signifikan untuk evaluasi production timeliness dan training/ease of use, d) Ease of use/Training. Jika sistem informasi fokus pada mata pelajaran, maka perbedaan training dan easier-to-use, cenderung fokus pada up-to-date system yang disediakan untuk departemen. Dengan

demikian diperlukan: standard untuk production turnaround, interface design, training policies, dll.

Tabel 3. Statistik Descriptive

Variable	N	Mean	Std Dev	Min	Max
Relationship with users	594	4.4467	0.9564	1.0000	7.0000
Quality	605	4.6299	1.075	1.0000	7.0000
Production Timeliness	565	4.8511	1.087	1.0000	7.0000
Compability	590	3.6813	1.007	1.0000	7.0000
Locatability	601	7.8023	1.179	1.0000	7.0000
Ease of use	600	4.1192	1.284	1.0000	7.0000
System Reability	609	4.1564	1.196	1.0000	7.0000
Authorization	602	4.2022	1.3169	1.0000	7.0000
Non-routine Task	580	4.6643	1.3138	1.0000	7.0000
Task Interdeopen dence	579	5.5353	1.3411	1.0000	7.0000
Performanc e Impact	608	4.6600	1.2078	1.0000	7.0000
Total Dependenc e	559	4.0447	2.1767	0	10

Tabel 4. Hasil analisis regresi untuk pengaruh task and system pada task tehnology fit

Task Tech nology Fit Factor	No n Ro uti ne	Interd epend ence	Tu ga s	Sy ste m	M T	Ad j-R-Sq ur e
Relat ionsh ip	- 0.11	0.01	0.67	1.27	0.87	0.04*
Quali ty	- 0.27**	-0.04	0.92	1.34	1.02	0.12**
Time liness	- 0.12	-0.04	1.02	1.26	1.72*	0.13**
Com patibi lity	- 0.37**	-0.11*	4.92**	1.07	1.47	0.25**
Locat abilit y	- 0.26**	0.04	1.86	1.52*	1.43	0.13**
Ease Of Use	- 0.15**	-0.03	0.94	1.19	1.78**	0.10**
Reab ility	0.00	- 0.13**	1.95	1.53*	1.33	0.10**
Auth ority	- 2.9**	-0.03	3.84**	0.87	1/10	0.09**

* Signifikan pada 0.05

** Signifikan pada 0.01

*** Signifikan pada 0.001

- b. Karakteristik teknologi adalah : system yang digunakan dan mata pelajaran, jika dilihat pada kolom 4 dan kolom 5, 2 kolom ini memiliki validitas rupa (face validity), pada validitas ini menunjukkan apakah alat instrument penelitian dilihat dari segi rupanya Nampak mengukur apa yang ingin diukur. Sehingga lebih mengacu pada bentuk dan penampilan instrument, misal : sebuah mata pelajaran mempunyai prediksi yang significant untuk melakukan evaluasi terhadap pengguna dan ketepatan waktu, juga ease of use. Sistem yang digunakan mempunyai predictor significant terhadap reability dan locability terhadap sebuah system. Akan tetapi karakteristik teknologi hanya mempengaruhi beberapa, sehingga mempengaruhi otoritas, dan tentunya keseluruhan hasil ini menyarankan bahwa tugas dan teknologi mempengaruhi rating pengguna TTF dan memberikan dukungan untuk H1 dan H2

V. KESIMPULAN

Model TPC pada gambar 1 menunjukkan adanya perkembangan terhadap teknologi dengan memberikan nilai tambah bagi kinerja individual, hal ini memberikan dukungan yang kuat terhadap karakteristik system dan karakteristik tugas untuk dapat memprediksi kinerja. Task technology harus disertakan, beberapa bukti yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memperlihatkan manfaat [16], keuntungan yang relative [17]

VI. SARAN

1. Untuk penelitian lebih lanjut, adalah menambahkan variable utilasi untuk dapat mengetahui apakah utilasi dapat memprediksi pengaruh kinerja lebih baik dibandingkan hanya task technology fit saja.
2. Perluasan fokus, eksplorasi pengembangan beberapa standard untuk dapat membandingkan TI, hal – hal diatas dapat diperhatikan lebih lanjut sehingga dapat diketahui lebih tepat lagi factor penting yang dibutuhkan oleh task technology fit

VII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. M. R. V. & W.-o.-w. B. Wilkinson J.W., Accounting Information System, pp 3-26, Fourth Edition, 2000.
- [2] G. & Miller, A Contingency Framework for the Design of Accounting Information Systems, Accounting Organization and Society, 1976.
- [3] S. & King, Decision Process for Developing Strategic Application of Information System A Contingency Approach, 1992.
- [4] Goslar & Grover M. D., A Contingency Framework for the Design of Accounting Information System, Accounting Organization and society, 1993.
- [5] S. K. Y. & L. J. Lee, "An Empirical Study of The Relationship Among End-User Information System Acceptance, Training and Effectiveness," *Journal of Management Information System*, pp. 189-202, 1995.
- [6] M. Igbaria, "User Acceptance of Microcomputer Technology," in *An Empirical Test*, Omega, 1993, pp. 73-

-
90. pp. 319-342.
- [7] P. S. B. J. Ajzen & Fisbein dalam Igbaria M., "A Motivational Model of Microcomputer Usage," *Journal of Management Information System*, pp. 127-143, 1996.
- [8] Goodhue, "Task-Technology Fit and Individual Performance," in *MIS Quartely*, 1995, pp. 213-236.
- [9] D. L. & M. Lean, "Information System Succes: The Quest for the Dependent Variable,," *Information System Research*, pp. 60-95, 1992.
- [10] P. & B. Igbaria, "A Motivational Model Of Microcomputer Usage," *Journal of Management Information System*, pp. 127-143, 1996.
- [11] P. I. Yulas A., "Faktor Motivasional dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi," Perpustakaan Pusat UGM, 2001, Yogyakarta, 2014.
- [12] Goodhue, "Understanding the Linkage Between User Evaluations Of System and the Undelying System," in *Working Paper MIS Research Center, Univesity Of Minnesota*, Minneapolis, 1993.
- [13] P. C, "Framework for the Comparative Analysis of Organizations," *American Sociologist Review*, pp. 194-208, 1967.
- [14] R. H. C. & H. J. Thompson, "Organizations in Action," in *McGraw-Hill*, New York, 1967.
- [15] M. Igbaria., "An Examination of The Factor Contributing to Microcomputer Tehcnology Acceptance," in *Accounting Management and Information System Technology*, 1994, pp. 204-205.
- [16] F. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use and user acceptance of information technology," in *MIS Quartely*, 1989,
- [17] L. D. A. & T. P. Bebasat, "An Experimental Program Investigating Color-Exhanced and Grafhical Information Presentation : An Integration of the Findings," in *Communications of the ACM*, 1986, pp. 1094-1105.
-